

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK
AL-FAJAR PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SRI WULANDARI

NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK
AL-FAJAR PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SRI WULANDARI

NIM. 11419203618

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sri Wulandari, NIM. 11419203618 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Sya'ban 1441 H
01 April M

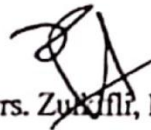
Menyetujui:

Ketua Jurusan PLAUD



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pembimbing



Drs. Zukhrif, M.Ed



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Anak usia dini Kelompok B Taman Kanak-Kanak Al Fajar Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sri Wulandari NIM. 11419203618 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Syawal 1441 H / 30 Mei 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 07 Syawal 1441 H

30 Mei 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II

Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I, M.A

Penguji III

Dr. Zuhairansya Arifin, S.Ag., M.Ag

Penguji IV

Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag

NIP. 19740704 199803 1 001


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan kesempatan serta lipahan kasih sayang_Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Taman Kanak-Kanak Al Fajar Pekanbaru”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, nasehat, masukan, arahan, dan hal lainnya dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua yakni: Ayahanda Suhaimi (alm) dan Ibunda Maraya yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tidak terhingga. Ucapan terima kasih selanjutnya peneliti ucapkan kepada:

1. Drs. Zulkifli, M.Ed., dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.
2. Nurhayati, M.Pd, dosen penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Kepala sekolah, guru-guru di TK Al Fajar yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam penelitian di sekolah.
 4. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, M.Pd. ,selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
 6. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr.H.Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
 8. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis Berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak . *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 18 Maret 2020

Sri Wulandari
NIM. 11419203618



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru

Sri Wulandari, (2020):

Penelitian ini dilatar belakangi perkembangan anak dalam berbahasa masih kurang baik dan lancar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November -Januari 2020 yang bertempat di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru Kelompok B dengan objeknya pengaruh penerapan metode bercerita terhadap perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru, yang terdiri dari kelompok B3 dengan jumlah anak 19 orang dan kelas B4 dengan jumlah anak 17 orang yang bertotal 36 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program SPSS Windows ver.23. Hipotesis penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode bercerita terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh $t_{hitung} = 18,336$ dan $Sig. (2-tailed) = 0.000$. Karena $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05$. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penerapan metode bercerita sebelum dan sesudah perlakuan.

Kata Kunci: Perkembangan Bahasa, Metode Bercerita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Wulandari, (2020): The Influence Of the Implementation Of Storytelling Method On The Language Development For Early Childhood Of Group B in Al-Fajar Kindergarten Tampan, Pekanbaru

This research is motivated by children's development in language is still not good and smooth. This research was conducted in November - January 2020 which took place in Al-Fajar Kindergarten, Pekanbaru. The Subjects of this study were students Group B in Al Fajar Kindergarten, Tampan, Pekanbaru, and the object of this study is the effect of the application of the storytelling method on the language development in group B in Al-Fajar Kindergarten, Tampan, Pekanbaru, which consisted of group B3 as much as 19 children and group B4 as much as 17 children, amounting 36 children. Data collection techniques used are observation, documentation, and tests. While the technique of data analysis using the t-test using SPSS Windows ver.23. The research hypothesis is that there is a significant effect between the application of storytelling methods to language development in early childhood. This can be seen from the results of data analysis on the comparison of pretest and posttest of the experimental class obtained $t_{hitung} = 18.336$ and Sig. (2-tailed) = 0,000. Because the Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0.05. So it means that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is influence before and after being given a treatment of the implementation of storytelling method in this study.

Keywords: *Language Development, storytelling method*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سري ولنداري (٢٠٢٠): أثر تطبيق طريقة القصة على تنمية اللغة لدى الأطفال في المرحلة المبكرة للمجموعة ب في روضة الأطفال الفجر بمنطقة تامبان بكنبارو

ينطلق هذا البحث من أن تنمية اللغة لدى الأطفال لم تكن جيدا وطلاقة. قامت الباحثة بهذا البحث في شهر نوفمبر - يناير ٢٠٢٠ في روضة الأطفال الفجر بمنطقة تامبان بكنبارو. أما الفرض في هذا البحث فهو الأطفال مجموعة ب في روضة الأطفال الفجر بمنطقة تامبان بكنبارو وموضوعه أثر تطبيق طريقة القصة على تنمية اللغة لدى الأطفال في المرحلة المبكرة للمجموعة ب في روضة الأطفال الفجر بمنطقة تامبان بكنبارو، وهم يتكونون من مجموعة ب ٣ وعددهم ١٩ طفلا ومجموعة ب ٤ وعددهم ١٧ طفلا فتكون المجموعة ٣٦ طفلا. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والتوثيق والاختبارات. تقنية تحليل البيانات باستخدام t-اختبار باستخدام البرنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية وندوس الإصدار ٢٣. والفرضية البحثية هي أن هناك تأثير كبير من تطبيق طريقة القصة لتنمية اللغة لدى الأطفال في المرحلة المبكرة. ودل على ذلك نتائج تحليل البيانات في المقارنة بين الاختبار القبلي والبعدي في الصف التحريبي التي تم الحصول عليها وهو $t_{\text{الحساب}} = 18,336$ وهامة. $(2-\text{الطرف}) = \dots\dots\dots$ لأن الهامة. $(2-\text{الطرف}) = \dots\dots\dots$ فتكون H_0 مرفوضة و H_a مقبولة بمعنى أن وجد أثر تطبيق طريقة القصة قبل العلاج وبعده في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: تنمية اللغة، طريقة القصة.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Metode Bercerita	11
B. Perkembangan Bahasa Anak	19
C. Fungsi –Fungsi Perkembangan Bahasa	23
D. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	24
E. Aspek-Aspek Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini	25
F. Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa	26
G. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini	28
H. Pengaruh Penerapan Metode Bercerita terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak	29
I. Konsep Operasional	30
J. Penelitian Relaven	31
K. Asumsi dan Hipotesis.....	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah	40
B. Hasil Penelitian	45
C. Analisis Data	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Desain Matching Pretest-postes Control Group Design	36
Tabel 2.	Struktur Susunan Pengurus Yayasan TK Al Fajar	37
Tabel 3.	Gambaran perkembangan bahasa anak usia dini TK Al Fajar Pekanbaru Pretest Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.	Perkembangan bahasa anak usia dini di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) kelas eksperimen	46
Tabel 5.	Gambaran perkembangan bahasa anak usia dini di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru <i>pretest</i> pada kelas kontrol.....	47
Tabel 6.	Perkembangan bahasa anak TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) kelas kontrol	48
Tabel 7.	Rekapitulasi perkembangan bahasa anak usia dini di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	50
Tabel 8.	Gambaran perkembangan bahasa anak usia dini di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru <i>posttest</i> pada kelas eksperimen .	51
Tabel 9.	Perkembangan bahasa anak usia dini TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sesudah perlakuan (<i>posttest</i>) kelas eksperimen	53
Tabel 10.	Gambaran perkembangan bahasa anak usia dini di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru <i>posttest</i> pada kelas kontrol	55
Tabel 11.	Rekapitulasi perkembangan bahasa anak usia dini di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sesudah perlakuan (<i>posttest</i>) kelas eksperimen dan kelas kontrol	56
Tabel 12.	Rekapitulasi perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah menerapkan metode bercerita di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru pada kelas eksperimen	57

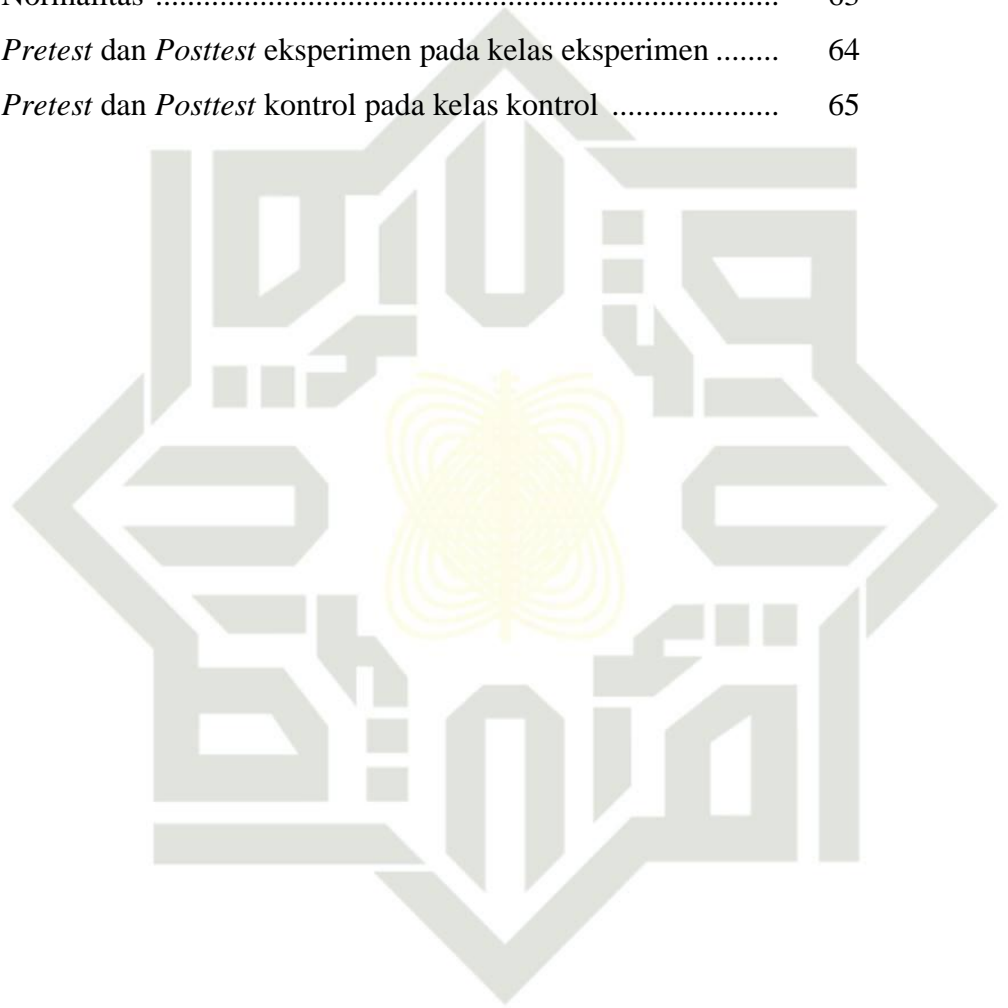
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 13.	Rekapitulasi perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah diberikan tanpa menerapkan metode bercerita di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru pada kelas kontrol	59
Tabel 14.	Uji Linearitas	60
Tabel 15.	Uji Homogenitas	62
Tabel 16.	Uji Normalitas	63
Tabel 17.	Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> eksperimen pada kelas eksperimen	64
Tabel 18.	Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> kontrol pada kelas kontrol	65



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Diagram perkembangan bahasa anak sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) kelas eksperimen	48
Gambar IV.2	Diagram perkembangan bahasa anak sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) kelas kontrol	50
Gambar IV.3	Diagram rekapitulasi perkembangan bahasa anak sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) di kelas eksperimen dan kelas kontrol	52
Gambar IV.4	Diagram perkembangan bahasa anak sesudah perlakuan (<i>posttest</i>) kelas eksperimen	54
Gambar IV.5	Diagram perkembangan bahasa anak sesudah perlakuan (<i>posttest</i>) kelas kontrol	57
Gambar IV.6	Diagram rekapitulasi perkembangan bahasa anak sesudah perlakuan (<i>posttest</i>) kelas eksperimen dan kelas kontrol	58
Gambar IV.7	Diagram perkembangan bahasa anak <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i> kelas eksperimen	60
Gambar IV.8	Diagram perkembangan bahasa anak <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i> kelas kontrol	61

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi
- Lampiran 2. Lembar *Check List* (√) pada Perkembangan Bahasa Anak
- Lampiran 3. *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol perkembangan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru
- Lampiran 4. *Posttest* kelas eksperimen dan kelas control perkembangan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru
- Lampiran 5. Rekapitulasi perkembangan Bahasa Anak di TK AL-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru
- Lampiran 6. Hasil Uji Prasyarat
- Lampiran 7. Data Hipotesis
- Lampiran 8. RPPH
- Lampiran 9. Dokumentasi Hasil Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 28 tentang pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan Dasar, PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan atau informal, PAUD jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, PAUD jalur pendidikan non formal; KB, TPA, atau bentuk lain yang sederaja, PAUD jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Dinyatakan pula bahwa yang dimaksud dengan Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar.¹ Lebih lanjut dijelaskan bahwa satuan pendidikan Pra-sekolah meliputi Taman Kanak-Kanak, Kelompok Bermain dan Penitipan Anak.²

Pendidikan anak usia dini pada hakikat nya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai

¹ UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1

² *ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan.³

Dalam mengembangkan segala aspek perkembangan pada anak tidak terlepas dari yang dinamakan program pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang di laksanakan dengan berbagai macam metode pembelajaran. Seorang pendidik Taman Kanak-Kanak sebelum melaksanakan program kegiatan belajar terlebih dahulu perlu memperhatikan tujuan program kegiatan belajar anak dan ruang lingkup program kegiatan belajar anak Taman Kanak-Kanak.⁴

Sebagaimana terdapat dalam garis-garis besar program kegiatan belajar Taman Kanak-Kanak tujuan program kegiatan belajar anak TK adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Sedangkan ruang lingkup program kegiatan belajar yang meliputi pembentukan prilaku melalui pembiasaan dalam pengembangan moral, agama disiplin, perasaan atau emosi, dan kemampuan bermasyarakat, serta pengembangan kemampuan dasar.

Perencanaan program kegiatan secara menyeluruh itu akan membentuk suatu strategi. Strategi merupakan penggabungan berbagai macam tindakan untuk mencapai tujuan kegiatan. Di Taman Kanak-Kanak kegiatan

³ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2013, h. 17

⁴ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, PT RINEKA CIPTA, Jakarta, 2004, h 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebaiknya lebih banyak menekan pada aktivitas anak dari pada aktivitas guru.⁵

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan di tetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, dalam memilih suatu metode yang akan digunakan dalam program kegiatan anak di Taman Kanak-Kanak pendidikan perlu menyesuaikan dengan aspek perkembangan anak yang di kembangkan.⁶

Dalam pendidikan anak usia dini ada beberapa aspek perkembangan yang perlu dan menjadi harus untuk di kembangkan dan di stimulasi, diantara aspek-aspek tersebut meliputi aspek perkembangan fisik motorik yang berkaitan dengan jasmani, badan, dan tubuh pada anak, aspek perkembangan kognitif yang berkaitan dengan kecerdasan berpikir pada anak, aspek perkembangan bahasa yang berkaitan dengan kemampuan berbicara anak, aspek sosial emosional yang berkaitan dengan sikap sosial, perasaan, dan kepribadian individu seorang anak, aspek perkembangan moral dan agama yang berkaitan dengan norma dan perilaku yang berhubungan dengan kereligiusan.

Salah satu aspek perkembangan anak yang menjadi sangat penting dan krusial bagi anak manakala mulai memasuki lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah perkembangan bahasa yang menentukan keterampilan anak untuk berintraksi terhadap sesama teman dan kemampuan penyesuaian

⁵ *Ibit*, h 7

⁶ *Ibid.*



diri. Perkembangan bahasa adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan berbicaranya itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan berkerjasama dengan orang lain.

Hal tersebut di yakini akan mempengaruhi kesiapan seorang anak dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, karena perkembangan bahasa yang dibutuhkan untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan tidak berkembang dengan optimal. Oleh karena itu di butuhkan metode penstimulasian yang sesuai dengan kebutuhan anak agar perkembangan bahasanya tercapai secara optimal.

Ada beberapa metode untuk menstimulasikan perkembangan bahasa pada anak salah satunya adalah metode bercerita. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang secara lisan kepada orang dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus di sampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng, yang dikemaskan dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dapat menyampaikannya dengan rasa menyenangkan.⁷

Dalam Islam sebenarnya metode bercerita telah diisyaratkan dan dikenalkan Allah SWT kepada Rasulullah melalui al-Quran yang terdapat pada Q.S Hud ayat 120 sebagai berikut :

⁷ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, PT Karisma Putra Utama, Jakarta, 2016, h 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ
 الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢٠﴾

Artinya: “Dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.” (Q.S.: Hud ayat 120).

Pada ayat tersebut bahwa Allah SWT menceritakan kisah-kisah kepada para rasul yang terdahulu yang datang sebelummu beserta umat-umat mereka, dan di dalamnya telah di berikan kepadamu segala kebenaran. Yaitu di dalam surat ini yang mencangkup kisah-kisah para nabi dan bagaimana Allah SWT menyelamatkan mereka dan orang-orang beriman kepadanya juga bagaimana Allah membinasakan orang-orang kafir.⁸

Berdasarkan ayat ini Allah menggambarkan bahwa metode yang di terapkan kepada rasul dan umat terdahulu dengan metode bercerita yaitu mengkisahkan semua kabar berita yang benar kepada rasul-rasulnya.

Bercerita adalah bagian dari salah satu metode yang diterapkan di Taman Kanak-Kanak sebagai upaya dalam pengembangan bahasa anak baik dari aspek fisik maupun psikis anak TK sesuai dengan tahap perkembangannya.⁹

⁸ Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. cet 1, darus sunnah press, jakarta, 2012, h 860

⁹ Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, universitas terbuka jakarta, 2014, h 6.14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil wawancara yang di dapat dari guru dan kepala sekolah menyatakan bahwa metode yang selama ini digunakan dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak TK tersebut adalah dengan menggunakan metode-metode yang dipakai sesuai tingkat usia anak diantaranya metode pemberian tugas dan metode demontrasi yaitu dengan memperagakan secara langsung materi kegiatan yang sedang berlangsung.

Akan tetapi, masih ada gejala yang ditemukan mengenai pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan bahasa anak. Adapun gejala-gejalanya sebagai berikut:

1. Sebagian anak masih ada yang bersikap pendiam di dalam kelas
2. Sebagian anak masih ada pengucapannya belum jelas
3. Sebagian anak masih ada yang belum mampu menyampaikan apa yang ingin ia sampaikan
4. Sebagian anak masih ada yang belum memahami perkataan orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode bercerita dan pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa dengan judul:

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK B TK AL-FAJAR PEKAN BARU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁰
2. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dogeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan, oleh karena orang yang menyajikan cerita tersebut menyampaikan dengan menarik.¹¹
3. Perkembangan juga diartikan sebagai perubahan-perubahan yang dialami oleh seseorang individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik yang menyangkut aspek fisik maupun psikis.¹²
4. Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan di nyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.¹³

¹⁰ Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004, h 7

¹¹ *Ibid*

¹² Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007, h. 2.3

¹³ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2012, h. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud judul diatas adalah bahwa metode bercerita merupakan salah satu penyampaian pengalaman-pengalaman yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi disekitar lingkungan anak. Sehingga memudahkan anak untuk mengungkapkan pemikiran yang ada pada dirinya untuk disampaikan kepada orang lain. Dari bercerita sehingga memudahkan perkembangan bahasa anak. Karena anak akan bertanya apa yang tidak diketahuinya dan menceritakan kembali apa yang didengarnya dari cerita tersebut.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

- a. Metode Bercerita
- b. Perkembangan Bahasa
- c. Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa
- d. Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah pada pengaruh penerapan metode bercerita terhadap perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B TK Al-Fajar Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi Masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Metode



bercerita berpengaruh terhadap perkembangan bahasa Pada anak usia dini kelompok B TK Al-Fajar Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode bercerita terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini kelompok B TK Islam Al –Fajar Pekanbaru

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi;

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan tentang pengaruh penerapan metode bercerita terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pengetahuan tentang pentingnya perkembangan bahasa pada anak usia dini dengan penerapan metode yang tepat.

c. Bagi siswa

Sebagai pengetahuan tentang kegiatan metode bercerita mampu mengembangkan perkembangan bahasa anak.

d. Bagi penulis

Sebagai persyaratan Studi S1 di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Bercerita

1. Pengertian Metode Bercerita

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak digunakan di Taman Kanak-Kanak. Metode bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak TK. Cerita yang dibawakan guru secara lisan harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK.¹⁴

2. Teknik-teknik Bercerita

a. Membaca Langsung dari Buku Cerita

Bercerita dengan membaca langsung dari buku cerita dapat dilakukan jika guru memiliki buku cerita yang sesuai dengan anak, terutama dikaitkan dengan pesan-pesan yang tersirat di dalam cerita tersebut. Teknik bercerita dengan membacakan langsung perlu memperhatikan pula teknik membaca. Hal itu perlu agar cerita yang di bawakan menjadi menarik serta berjiwa karena guru membacanya dengan intonasi suara, lafal dan ekspresi wajah yang tepat.¹⁵

¹⁴ Masitoh, dkk, h.10.3

¹⁵ Hartono, Dkk, "PAIKEM, (Pekanbaru, Zanafa), Publising 2004.h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku

Teknik bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku ini dapat dipilih guru jika bercerita yang akan di sampaikan pada anak terlalu panjang dan terperinci. Penggunaan ilustrasi gambar dapat menarik perhatian anak, sehingga teknik bercerita ini akan berfungsi dengan baik. Mendengarkan cerita tanpa ilustrasi gambar menuntut pemusatan perhatian yang lebih besar di bandingkan apabila anak mendengarkan cerita dari buku bergambar. Untuk menjadi seorang yang dapat bercerita dengan baik, guru TK memerlukan persiapan dan latihan.

Penggunaan ilustrasi gambar dalam bercerita di maksud kan untuk memperjelas pesan-pesan yang di tuturkan, juga untuk mengikat perhatian anak dan pada jalan nya cerita satu hal yang perlu di perhatikan adalah dalam memilih ilustrasi gambar hendak nya cukup besar, sehingga mudah dilihat oleh anak, bewarna serta menggambarkan jalan cerita yang di sampaikan.

- c. Menceritakan dongeng

Medongeng merupakan suatu cara meneruskan warisan budaya yang berupa nilai-nilai luhur dari satu generasi kegenerasi berikutnya

Dongeng dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan kepada anak. Oleh karena itu seni dongeng perlu di pertahankan dari kehidupan anak oleh anak. Menceritakan dongeng

kepada anak dapat membantu anak mengenal budaya leluhurnya sekaligus dapat menyerapkan pesan–pesan terdapat di dalamnya.

Negara kita terdiri dari berbagai suku bangsa menjadikan kita memiliki dongeng yang cukup kaya. Dongeng yang berasal dari legenda dapat diadopsi dan disesuaikan dengan karakteristik anak. Dongeng yang berasal dari tanah air di samping memiliki nilai-nilai luhur yang akan diwarisi oleh anak juga akan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal dan mencintai bangsa nya sendiri. Meski banyak tersedia buku dongeng dipasaran, namun kreativitas guru tetap dituntut, terutama berkaitan dengan pemilihan dongeng serta mengkreasi dongeng sendiri.

d. Bercerita dengan Menggunakan Papan Flanel

Teknik bercerita ini dapat dipilih jika guru ingin menekankan urutan cerita serta karakter tokoh cerita. Untuk keperluan tersebut, guru dapat membuat papan *flannel* dengan melapisi seluas papan dengan kain *flannel* yang bewarna netral. Gambar tokoh-tokoh yang mewakili perwatakan dalam cerita nya di gunting polanya pada kertas ampeles yang paling halus untuk menempelkan pada papan *flannel* supaya melekat. Gambar tokoh-tokoh yang sudah bisa di beli dipasaran. Meski demikian guru dapat menciptakan sendiri sesuai dengan tokoh yang ada di dalam cerita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka

Pemilihan bercerita dengan menggunakan boneka akan tergantung pada usia dan pengalaman anak. Boneka yang digunakan akan mewakili tokoh-tokoh cerita yang disampaikan. Tokoh yang diwakili oleh boneka tersebut bisa merupakan anggota keluarga seperti ayah, ibu, dan anak laki-laki dan anak perempuan, nenek, kakek dan bisa ditambahkan anggota keluarga yang lain. Selain itu boneka bisa mewakili tokoh-tokoh satwa dalam sebuah fabel, seperti kancil, buaya, monyet, kura-kura dan lain nya. Boneka yang dibuat itu masing-masing menunjukkan perwatakan pemegang pemeran tertentu seperti; ayah yang penyabar, ibu yang cerewet, anak laki-laki yang pemberani, anak perempuan yang manja, kancil yang cerdik, monyet yang licik, kura-kura yang lamban dan sebagainya.

f. Dramatisasi Suatu Cerita

Teknik bercerita dramatisasi seperti ini adalah bercerita dengan cerita memainkan perwatakan tokoh-tokoh dalam suatu cerita yang disukai dan merupakan daya tarik yang bersifat universal. Cerita yang ditampilkan adalah cerita yang disukai anak. Pemilihan isi cerita dapat disesuaikan dengan tema yang dikembangkan, atau sikap yang ingin ditanamkan pada anak. sebagai contoh ketika guru ingin menyampaikan mengenai perbuatan yang tidak terpuji, yang tidak patut di contoh maka dapat disampaikan cerita tentang Si Kancil Mencuri Ketimun, dan sebagainya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Bercerita Sambil Memainkan Jari –Jari Tangan

Bercerita dengan teknik ini memungkinkan guru berkreasi dengan menggunakan jari tangannya sendiri. Guru dapat menciptakan bermacam-macam cerita dengan memainkan jari tangan, sesuai dengan kreativitas guru masing-masing.

3. Manfaat Cerita

Adapun manfaat cerita sebagai berikut ;

- a. Bagi anak usia dini mendengarkan cerita yang menarik yang dekat dengan lingkungannya merupakan kegiatan yang mengasikan.
- b. Pendidik dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan, dan sikap positif lainnya dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- c. Kegiatan bercerita juga memberikan sejumlah pengetahuan sosial, nilai-nilai moral dan keagamaan
- d. Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk berlatih mendengarkan
- e. Memungkinkan anak mengembangkan kognitif, efektif, maupun psikomotor
- f. Memungkinkan pengembangan di mensei perasaan anak usia dini
- g. Metode bercerita digunakan pendidik untuk memberikan informasi tentang kehidupan sosial anak dengan orang-orang yang ada disekitarnya dengan bermacam pekerjaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Membantu anak membangun bermacam peran yang mungkin dipilih anak, dan bermacam layanan jasa yang ingin disumbangkan anak kepada masyarakat¹⁶

4. Tujuan Kegiatan Bercerita Bagi Anak Usia Dini

Adapun tujuan dari kegiatan bercerita pada anak usia dini sebagai berikut;

- a. Menanamkan pesan-pesan atau nilai sosial, moral dan agama yang terkandung dalam sebuah cerita, sehingga anak-anak bisa menghayatinya dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai sosial berkenaan dengan bagaimana seharusnya sikap moral seseorang yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai agama berkaitan dengan bagaimana seharusnya seseorang bersikap dalam kehidupan sehari-hari dengan berlandaskan pada ajaran yang diyakininya.
- b. Guru dapat memberikan informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang perlu di ketahui oleh anak. Lingkungan fisik dengan segala sesuatu yang ada di sekitar anak selain manusia. Sementara lingkungan sosial berkaitan perihal kehidupan manusia yang meliputi orang yang ada dalam keluarga, di sekolah dan di masyarakat¹⁷.

¹⁶ *Op, Cit, h. 10.7*

¹⁷ *Ibid, h. 10.8*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Bercerita

Kelebihannya sebagai berikut ;

- a. Dapat menjangkau jumlah anak yang relatif lebih banyak.
- b. Waktu yang tersedia dapat di manfaatkan dengan efektif dan efisien
- c. Pengaturan kelas menjadi lebih sederhana
- d. Guru dapat menguasai kelas dengan mudah
- e. Secara relatif tidak banyak memerlukan biaya

Kekurangannya, sebagai berikut

- a. Anak didik menjadi pasif, karena lebih banyak mendengarkan atau menerima penjelasan dari guru
- b. Kurang merangsang perkembangan kreativitas dan kemampuan siswa untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Daya serap atau daya tangkap anak didik berbeda dan masih lemah sehingga sukar memahami tujuan pokok isi cerita
- d. Cepat menumbuhkan rasa bosan terutama apabila penyaji nya tidak menarik.¹⁸

6. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Bercerita

- a. Menetapkan tujuan dan tema cerita tujuan: Menanam kebiasaan hidup hemat dan tolong –menolong sesama teman. Tema: Menabung setelah menerapkan tujuan dan tema cerita, langkah selanjutnya guru mulai mempelajari isi cerita. Memahami urutan cerita serta perwatakan tokoh –tokoh yang ada dalam cerita tersebut.

¹⁸ Nurbiana Dhieni dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, Universitas Terbuka, 2012, h.



- b. Menetapkan bentuk bercerita yang dipilih: Bentuk-bentuk yang bisa dipilih misalnya, bercerita dengan membaca langsung dari buku cerita, menggunakan ilustrasi gambar, menggunakan papan flannel, menceritakan dongeng dan sebagainya. Untuk tema cerita menabung ini, dipilih bentuk cerita bercerita dengan membaca buku cerita. Guru harus dapat memilih buku cerita yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta tema yang telah dipilih sebelumnya.
- c. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita. Sesuai dengan bentuk yang telah dipilih yakni bercerita dengan membaca buku, maka guru menyiapkan buku yang sesuai dengan tema cerita serta memperlihatkan kepada anak gambar-gambar yang ada pada buku tersebut.
- d. Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita
- e. Mengkomunikasikan tujuan dan tema cerita: Langkah ini dilakukan guru pada awal kegiatan bercerita. Hal ini dilakukan sebagai sarana untuk mengali pengetahuan yang telah dimiliki anak sebelumnya serta menghubungkannya dengan hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan bercerita.
- f. Menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita: Rancangan penilaian kegiatan bercerita mengacu pada rancangan pelaksanaan kegiatan, serta tujuan dan tema yang dipilih sebelumnya. Dalam rancangan kegiatan telah ditetapkan bahwa tujuan bercerita adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menanamkan sikap kebiasaan hidup hemat;
- 2) Menanamkan sikap tolong–menolong sesama teman.

Dengan mengacu pada tujuan di atas, guru dapat mengajukan pertanyaan yang mampu mengungkap tanggapan anak akan isi cerita. Berkenaan dengan tema menabung, guru dapat mengali pengalaman anak berkaitan dengan kebiasaan anak dalam menabung atau apa yang akan mereka lakukan dengan uang tabungan mereka serta apa yang akan mereka lakukan jika menemui orang yang dalam kesulitan serta membutuhkan uang segera. Tanggapan dan jawaban mereka merupakan petunjuk atas pemahaman mereka atas isi cerita.

B. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**1. Pengertian Perkembangan Bahasa**

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkatkan dalam kualitas dan kuantitas keluasan dan kerumitan nya. Anak –anak secara bertahap berubah dari melakukan ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi dan juga berubah dari komunikasi melalui gerakan menjadi ujaran.

Anak prasekolah biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan bicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan menyanyi, sejak usia dua tahun anak sangat berminat untuk menyebut nama benda. Minat tersebut terus berlangsung sehingga dapat menambah perbendaharaan kata. Hal–hal disekitar anak akan berarti apa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bila mereka mengenal nama diri. Pengalaman dan situasi yang dihadapi juga akan berarti jika anak mampu menggunakan kata-kata untuk menjelaskannya. Misalnya bermain peran, isyarat yang ekspresif dan melalui bentuk seni.¹⁹

Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh kembang mengkomunikasikan kebutuhannya, pikirannya, dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna unik. Kemampuan anak masih terbatas untuk memahami bahasa dari pandangan orang lain. Akselerasi perkembangan bahasa anak terjadi sebagai hasil perkembangan fungsi simbolis. Bila pengembangan simbol bahasa telah berkembang maka hal ini memungkinkan anak memperluas kemampuan memecahkan persoalan yang dihadapi dan memungkinkan anak belajar dari bahasa ucapan orang lain.²⁰

Bahasa dan fikiran anak-anak pemahaman tentang perkembangan bahasa anak-anak, terutama hingga usia sekolah, sangat perlu dalam rangka usaha mengembangkan minat dan kebiasaan membaca. Dengan pemahaman itu, kemampuan berbahasa anak pada setiap jenjang perkembangannya dapat diketahui, atau setidaknya diperkirakan, sehingga

¹⁹ Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, Universitas Terbuka, h. 2.16

²⁰ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan minat dan kebiasaan membaca, akan dapat direncanakan lebih efektif dan efisien.²¹

Tentunya semua orang tua akan sangat merasa bangga jika anak-anak mereka dapat memiliki kemampuan berbahasa secara normal dan dapat mencapai tingkat perkembangan bahasa pada anak usia dini yang mengalami masalah perkembangan bahasa. Umumnya masalah perkembangan bahasa yang dialami anak usia dini adalah gagap dan gangguan bahasa reseptif serta ekspresif.²²

1. Gagap

Gagap sendiri diartikan sebagai gangguan bicara berupa kesalahan dalam ucapan dengan mengulang-ulang bunyi suku kata atau kata. Gagap juga dapat diartikan sebagai kelainan bicara berupa pengulangan konsonan dan suku kata secara spasmodis yang disebabkan oleh gangguan psikologis dan lebih banyak terjadi pada laki-laki. Sekitar 1% orang dewasa mengalami masalah gagap, dimana 80% laki-laki dan sisanya 20% perempuan.

Anak yang berusia antara dua hingga lima tahun sering mengulang-ulang kata-kata atau bahkan seluruh kalimat yang telah diucapkannya. Hal itu dapat lah di anggap normal jika terjadi pada anak usia dini yang masih belajar berbicara. Tapi jika usia lima hingga enam

²¹.tambupulon. Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak.(bandung angrasa, 1993) hlm.

²² Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, yogyakarta: Penerbit Gaia Media,2014, h.108

tahun mereka masih seperti itu, hal itu tersebut dianggap menjadi masalah dan bila dibiarkan begitu saja akan mengganggu aktivitas sosial nya.

2. Gangguan bahasa reseptif dan ekspresif .

Gangguan bahasa reseptif dapat diistilahkan dengan kesulitan menerima dimana anak usia dini mengalami kesulitan untuk mengerti apa yang di katakan oleh orang lain meskipun sebenarnya anak dapat membuat diri sendiri sedikit mengerti pesan apa yang disampaikan orang tersebut. Kemudian gangguan bahasa ekspresif dapat diistilahkan dengan kesulitan berekspresi dimana anak usia dini dapat memahami apa yang dikatakan orang lain tetapi sulit bagi nya untuk menempatkan kata secara bersama-sama untuk membalasnya. Secara bahasa reseptif bearti mau dapat menerima. terbuka dan tanggap terhadap pendapat saran, dan anjuran dari orang lain, bersifat menerima. Sedangkan ekspresif secara bahasa bearti mampu memberikan atau mengungkapkan gambaran, maksud gagasan serta perasaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa gangguan bahasa reseptif merupakan kesulitan yang di alami oleh anak usia dini dalam menerima pesan atau informasi dari orang lain, dalam bentuk verbal atau suara meskipun ia dapat sedikit mengerti dengan pesan atau informasi yang disampaikan orang tersebut. Sedangkan gangguan bahasa ekspresif adalah kesulitan yang dialami oleh anak usia dini dalam mengungkap kan apa yang ingin mereka katakan meskipun ia memahami apa yang dikatakan oleh orang lain pada dirinya.²³

²³ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, PT Gava Media, Yogyakarta, 2014, h 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Fungsi –Fungsi Perkembangan Bahasa

Dengan demikian setidaknya ada tiga fungsi bahasa bagi anak usia dini, yaitu:

1. Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan anak. Bahasa merupakan simbol yang digunakan oleh anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Hasil dari aktivitas berfikir anak akan diekspresikan dengan bahasa, dan berbagai perasaan yang melingkupi anak akan ditampilkan dengan kemampuan berbahasanya pula. Hal itu menegaskan jika aspek berbahasa pada anak usia dini juga berhubungan dengan aspek kognitif dan aspek emosi.
2. Bahasa merupakan alat untuk menjalin komunikasi anak dengan orang lain. Pada saat bayi merasa lapar, ia akan menangis agar ibunya menyusui pada saat bayi merasa takut atau tidak nyaman, ia juga akan menangis agar ibunya menggendongnya.
3. Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh anak untuk hidup bersama dengan orang lain disekitarnya.
Tidak ada seorang manusia pun yang bisa hidup sendirian. Selain sebagai makhluk individu, manusia merupakan makhluk sosial yang sering distilahkan dengan makhluk mono-dualis. Seorang individu membutuhkan bantuan individu lainnya baik secara langsung maupun tak langsung untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, demikian juga dengan seorang anak. Anak juga membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk kepentingan tersebut, maka anak harus hidup bersama dengan orang lain disekitarnya.²⁴

²⁴ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, PT Gava Media, Yogyakarta, 2014, h 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi ke dalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri ciri tersendiri. Menurut Guntur, tahapan perkembangan ini sebagai berikut:

1. Tahap I (Pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:
 - a. Tahap meraban-1 (Pralinguistik Pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit.
 - b. Tahap meraban-2 (pralinguistik kedua). Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
2. Tahap II (linguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu:
 - a. Tahap-1; holafrastik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.
 - b. Tahap-2; frasa (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak-anak sampai dengan rentang 50-100 kosa kata.
3. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3, 4, 5 ta hun). Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari aspek pengembangan tata bahasa seperti S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.

4. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.²⁵

E. Aspek-Aspek Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini

Anak usia Taman Kanak-Kanak berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat berkomunikasi. Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak menurut Jamaris dapat dibagi kedalam tiga aspek, yaitu:

1. Kosakata. Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.
2. Sintaksis (tata bahasa). Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengarkan dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya, "Rita memberi makan kucing" bukan "kucing Rita makan memberi".

²⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Prenada Media Group, 2014, h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Semantik. Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di Taman Kanak-Kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya, "tidak mau" untuk menyatakan penolakan²⁶.

F. Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa

1. faktor kesehatan

kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Jika pada usia dua tahun pertama anak sering sakit-sakitan maka anak tersebut kemungkinan akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.²⁷

Jadi untuk memelihara perkembangan bahasa anak usia dini secara normal, maka orang tua harus selalu memperhatikan kondisi kesehatan anaknya. Pemberian ASI harus dilakukan, pemberian makanan yang bergizi, memelihara kebersihan tubuh anak dan secara reguler memeriksakan anak ke dokter, puskesmas atau posyandu juga harus dilakukan

2. Intelegensi

Perkembangan bahasa anak usia dini dapat diketahui dari tingkat intelegensi. Anak yang intelegensinya normal atau di atas normal pada umumnya perkembangan bahasa cepat. Lebih lanjut Hurlock

²⁶ *Ibid.*, h. 78

²⁷ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, PT Gava Media, Yogyakarta, 2014, h 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan bahwa sepertiga dari anak yang mengalami kelambatan mental dapat berbicara secara normal dan anak yang berada pada tingkat intelektual yang paling rendah kemampuan berbahasanya sangat miskin.

3. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Beberapa kajian mengenai hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya di bandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Hal itu kemungkinan disebabkan oleh perbedaan kecerdasan dan kesempatan belajar.

4. Jenis kelamin

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara laki-laki dan perempuan. Tetapi pada saat anak mulai memasuki usia 2 tahun, anak perempuan menunjukkan perkembangan bahasa yang lebih cepat dari pada anak laki-laki.

5. Hubungan keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berintraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di lingkungan keluarga yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak.

Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (penuh dengan perhatian dan kasih sayang) dapat memfasilitasi perkembangan bahasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak. Sebaiknya, hubungan yang tidak sehat dapat mengakibatkan anak. Mengalami kesulitan atau kelambatan dalam perkembangan bahasanya. Hubungan yang tidak sehat bisa berupa sikap orang tua yang mudah marah, suka membentak-bentak, kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar, kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar, kurang perhatian untuk memberikan latihan berbicara, dan lainnya.

G. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Karakteristik kemampuan bahasa anak usia empat tahun yaitu:

1. Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar
2. Menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya
3. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Selanjutnya, menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata.
2. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar-halus)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
4. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
5. Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.

H. Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa

Perkembangan pada dasarnya adalah perubahan menuju ketahap yang lebih tinggi atau lebih baik, dalam penelitian ini melalui metode bercerita bagi perkembangan bahasa anak. Metode bercerita, dapat meningkatkan imajinasi anak dan daya kreasinya. Bercerita dapat meningkatkan perkembangan bahasa. Anak belajar untuk bersosialisasi dan memahami aturan yang ada melalui bercerita. Berbagai aspek emosi terlihat bercerita seperti kegembiraan, kekecewaan, kesabaran, ketahanan dalam berkompetisi dan sebagainya. Dengan demikian bercerita dapat mendorong perkembangan berbagai aspek meliputi perkembangan fisik, intelektual dan bahasa. Dalam hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menekankan pada penerapan metode bercerita bagi perkembangan bahasa anak usia dini.

I. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur, dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data-data lapangan. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu:

1. Metode Bercerita (Variabel X)

Metode bercerita dapat dilihat dengan indikator –indikator sebagai berikut;

- a. Guru menetapkan tujuan dan tema bercerita.
- b. Guru menetapkan bentuk bercerita yang di pilih
- c. Guru menetapkan bahan dan alat yang di perlukan dalam kegiatan bercerita
- d. Guru menetapkan rancangan langkah-langakah kegiatan bercerita
- e. Guru mengkomunikasikan tujuan dan tema bercerita pada anak
- f. Guru menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita.

2. Perkembangan Bahasa (Variabel Y)

Perkembangan bahasa dapat di lihat dengan indicator-indikator sebagai berikut;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar
- b. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- c. Anak sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosa kata
- d. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik
- e. Anak usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.

J. Penelitian Relevan

Nurul Khasanah. Nim : AS20120039, jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dengan judul skripsi "Metode Bercerita Berpengaruh Terhadap Kemampuan Bahasa Respektif Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi II Metuk Mojosoongo Boyolali tahun ajaran 2015 /2016." Nurul Khasanah sudah membuktikan metode bercerita berpengaruh terhadap perkembangan bahasa respektif anak.²⁸

Perbedaan proposal dengan peneliti adalah Nurul Khasanah meneliti tentang Metode Bercerita Berpengaruh Terhadap Kemampuan Bahasa Respektif Pada Anak kelompok B TK Pertiwi II Metuk Mojosoongo Boyolali sedangkan saya meneliti tentang Pengaruh Penerapan Metode Bercerita terhadap Perkembangan Bahasa Anak di TK Al-Fajar Pekanbaru.

²⁸ <http://eprints.ums.ac.id/42615/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anisa, jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dengan judul skripsi “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Anak Berbahasa Lisan di Kelompok A1 TK Kemala Bhayangkari 01 Palu” Hasil penelitian, kemampuan anak berbahasa lisan sebelum pelaksanaan metode bercerita, tidak ada anak dalam kategori berkembang sangat baik., ada 15% ketegori berkembang sesuai harapan, ada 31% kategori mulai berkembang, dan 54% dalam kategori belum berkembang. Setelah penggunaan metode bercerita terdapat 54% dalam kategori berkembang sangat baik, ada 23% dalam kategori berkembang sesuai harapan, ada 15% dalam kategori mulai berkembang, dan 8% dalam kategori belum berkembang. Berdasarkan hasil data perhitungan *OneWay Anova* $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($5,769 > 4,84$), maka H_a (Ada pengaruh metode bercerita yang signifikan terhadap kemampuan anak berbahasa lisan di kelompok A1 TK Kemala Bhayangkari 01 Palu) diterima. Hal ini menandakan bahwa metode bercerita mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan anak berbahasa lisan di kelompok A1 TK Kemala Bhayangkari 01 Palu.²⁹

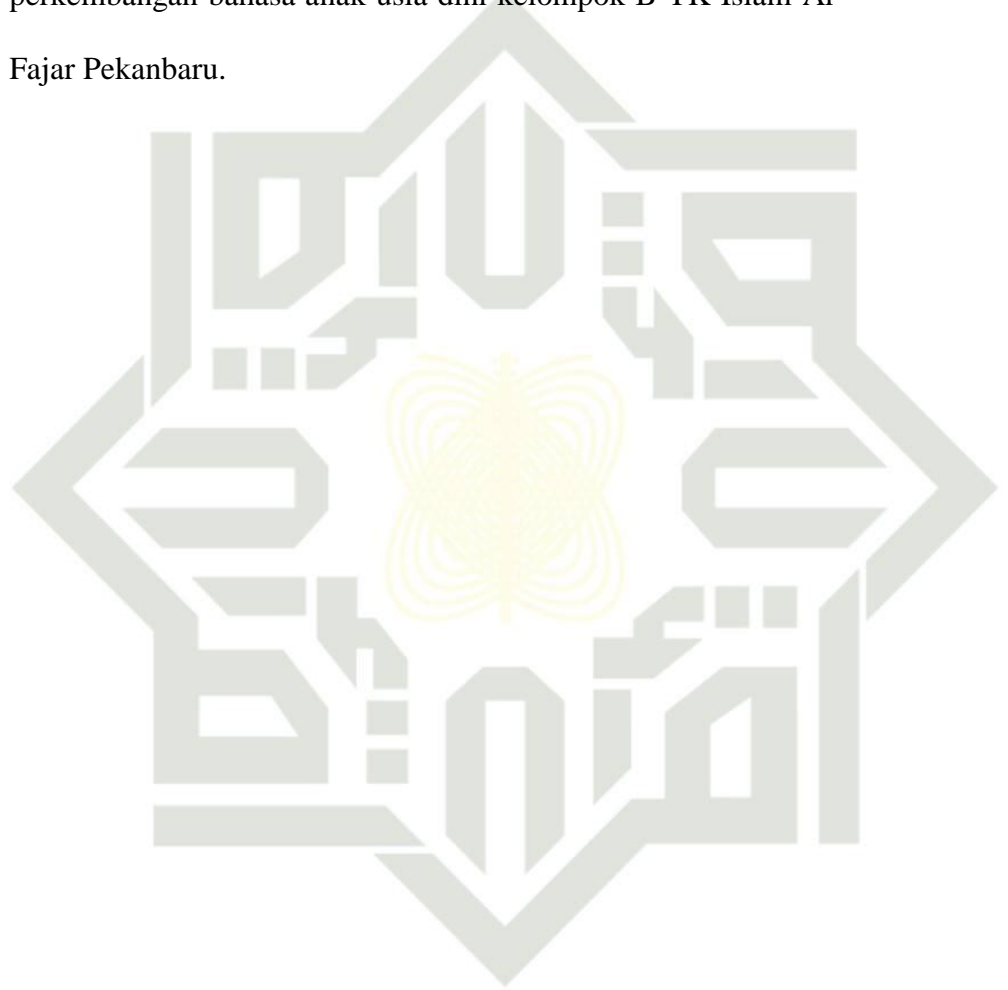
K. Asumsi dan Hipotesis

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh penerapan metode bercerita terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Al-Fajar Pekanbaru hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah;

²⁹ [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/anisa skripsi/8655/](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/anisa%20skripsi/8655/)

Ha; Ada pengaruh yang signifikan metode bercerita terhadap perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B TK Islam Al – Fajar Pekanbaru.

Ho: Tidak ada pengaruh penerapan metode bercerita terhadap perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B TK Islam Al – Fajar Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Fajar Pekanbaru di Jl. Garuda Sakti KM 1 Kecamatan Tampan Pekanbaru dan waktu penelitiannya dilaksanakn pada bulan November - Januari 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan eksperimen. Apabila penelitian bertujuan menjelaskan hal-hal yang terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh atau perbedaan salah satu atau lebih variabel, maka penelitian yang demikian disebut penelitian eksperimen.⁵⁷ Kuantitatif adalah data yang dilakukan dengan cara menggunakan rumus dan memakai angka.

Sedangkan eksperimen adalah proses pelaksanaan perlakuan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan tertentu)⁵⁸. Prosedur penelitian dimulai dari tahap penyusunan rencana perlakuan, observasi awal, pelaksanaan perlakuan, dan observasi akhir. Instrumen yang digunakan untuk menilai perkembangan

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005, Hal. 58

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), Hal. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bahasa anak berupa tanda *check list* (√) pada kategori belum berkembang sampai dengan berkembang sangat baik.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa kriteria ketentuan penilaian adalah sebagai berikut:⁵⁹

76% - 100%	Tergolong Sangat Tinggi (BSB)
56% - 75%	Tergolong Tinggi (BSH)
41% - 55%	Tergolong Cukup (MB)
40% Kebawah	Tergolong Rendah (BB)

Keterangan⁶⁰ :

BSB	: Berkembang sangat baik
BSH	: Berkembang sesuai harapan
MB	: Mulai berkembang
BB	: Belum berkembang

Dalam *Matching Pretest dan Post-test Control Group Design* terdapat dua kelas yang dipilih secara langsung, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pengembangan bahasa melalui metode bercerita, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode biasa. Setelah selesai perlakuan kedua kelas diberi *post-test*. Rancangan eksperimen dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), Hal. 44

⁶⁰ Umama, *Ceklist Indikator Perkembangan Anak 0-6 Tahun*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2007), Hal. 52-55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.
Desain Matching Pretest dan Post-test Control Group Design

Kelompok	Pre Test	Perlakuan (X)	Post Test
KK	O ₁	X ₁	O ₂
KE	O ₁	X ₁	O ₂

Keterangan :

- KK : kelompok Kontrol
- KE : kelompok Eksperimen
- O₁ : pre-test (untuk kelompok kontrol)
- O₁ : pre-test (untuk kelompok eksperimen)
- O₂ : post-test (kelompok kontrol)
- O₂ : post-test (kelompok eksperimen)
- X₁ : perkembangan bahasa metode biasa
- X₂ : Perkembangan bahasa metode bercerita

Ada tiga karakteristik penting dalam penelitian eksperimen, antara lain: ⁶¹

- a. Variabel bebas yang dimanipulasi

Memanipulasi variabel adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti atas dasar pertimbangan ilmiah. Perlakuan tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara terbuka untuk memperoleh perbedaan efek dalam variabel yang terkait.

- b. Variabel lain yang berpengaruh dikontrol agar tetap konstan

Mengontrol merupakan usaha peneliti untuk memindahkan pengaruh variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel

⁶¹ Farida Nursyahidah, *Penelitian Eksprimen*, pdf

terkait. Dalam pelaksanaan eksperimen, group eksperimen diatur secara intensif agar karakteristik keduanya mendekati sama.

- c. Observasi langsung oleh peneliti

Tujuan dari kegiatan observasi dalam penelitian eksperimen adalah untuk melihat dan mencatat segala fenomena yang muncul yang menyebabkan adanya perbedaan diantara dua group.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik Al-Fajar Pekanbaru Kelompok B. Objek penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode bercerita terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode bercerita (variabel X) dan perkembangan bahasa anak (variabel Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek atau objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK Al-Fajar Pekanbaru, terdiri dari dua kelas yaitu B4 sebagai kelas kontrol dan B3 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 orang karena populasinya kurang dari 100, maka peneliti tidak mengambil sampel.⁶²

Tabel 2.
Populasi dan Sampel

No	TK	Populasi
1	B 3	19
2	B 4	17
Jumlah		36

⁶² Arikunto,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT. Bumi Aksara,2006, h.. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan sebagai langkah awal untuk mengamati dan melihat aktifitas anak terutama dalam perkembangan dan kegiatan pembelajaran anak.

Teknik ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian. Untuk melakukan pengamatan, peneliti menyiapkan instrument berupa daftar *chek list*. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh penerapan metode bercerita terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru..

Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung yang dilakukan dengan mengabadikan atau merekam berbagai kegiatan yang sedang berlangsung dilokasi penelitian saat kegiatan pengembangan perkembangan anak sedang berlangsung. Dengan menggunakan bantuan alat perekam (*media*) serta mengumpulkan data-data yang mendukung hasil penelitian.



3. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *uji-t*. Untuk melihat apakah penerapan metode bercerita berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus *uji-t* digunakan untuk menguji signifikan perbedaan *Mean*, Sebagai Berikut:⁶³

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas kontrol

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas eksperimen

s_1^2 = varian sampel kelas kontrol

s_2^2 = varian sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah responden kelas kontrol

n_2 = jumlah responden kelas eksperimen

⁶³ Burhan Nurgiantoro, dkk., Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015, h.194

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru bahwa data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} = 18,336$ dan $Sig. (2-tailed) = 0.000$. Karena $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah penerapan metode bercerita dalam pembelajaran. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penerapan metode bercerita sebelum dan sesudah terhadap perkembangan bahasa anak usia dini yang berada pada kelas eksperimen.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru, pengaruh penerapan metode bercerita terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi guru yaitu dapat merencanakan program untuk mencapai dan meningkatkan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita.
2. Bagi sekolah yaitu dapat memberikan informasi mengenai gambaran empiris tentang meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini dengan menggunakan metode bercerita kelompok B di TK Al-Fajar

Kecamatan Tampan Pekanbaru, sehingga sekolah dapat memberikan fasilitas kepada anak dalam pencapaian tersebut.

3. Bagi anak yaitu dapat membangkitkan perkembangan bahasa anak untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kata-kata.

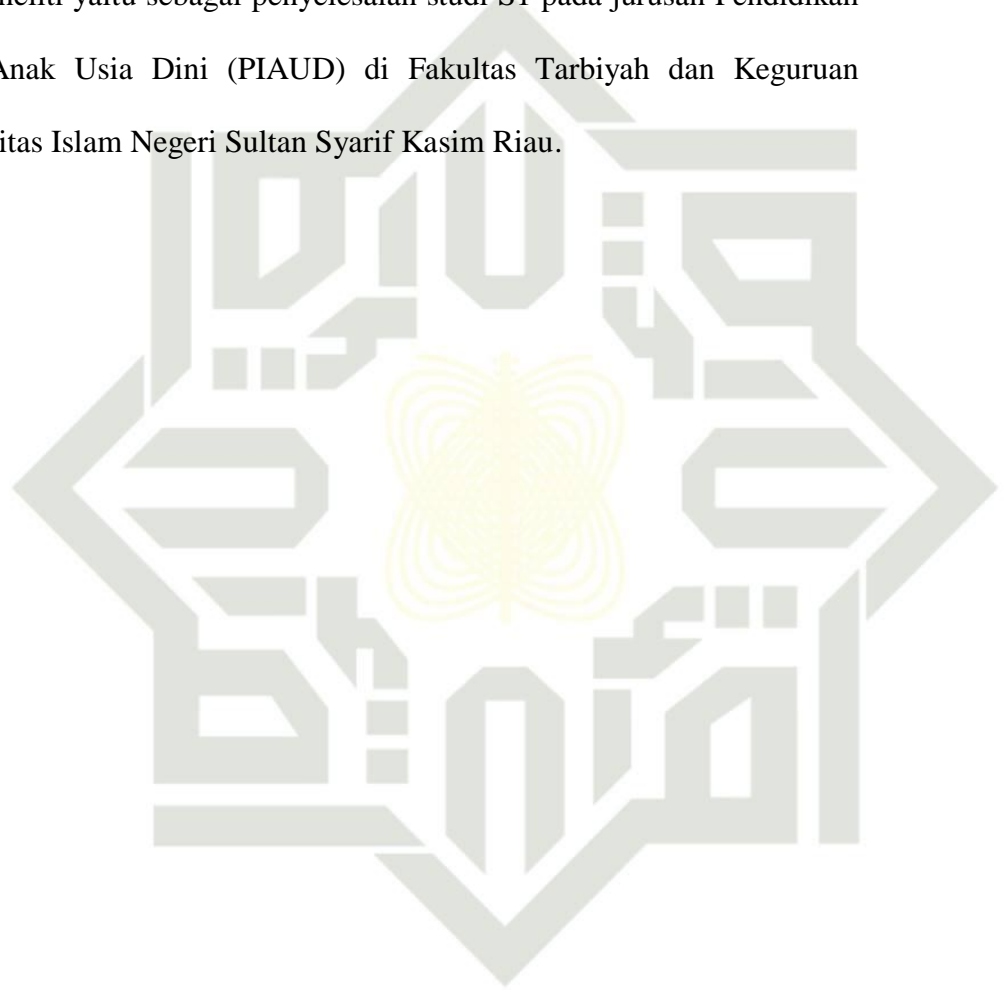
4. Bagi peneliti yaitu sebagai penyelesaian studi S1 pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arkunto, dkk, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Burhan Nurgiantoro, dkk, 2015 “Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial, Jogjakarta: Gajahmada Universitas Pres..
- Dhieni, Nurbiana, dkk, 2012, *Metode Pengembangan Bahasa*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Hartono, Dkk, 2004. “*PAIKEM, (Pekanbaru, Zanafa), Publising*.
- Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, PT Karisma Putra Utama, Jakarta, 2016,
- Masitoh, Dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007
- Maulidya Ulfah dan Suyadi, 2013, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moeslichatoen R, 2004, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Moeslichatoen, 2004, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Pt. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mulyasa, 2012, *Manajemen PAUD*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Nussyahidah , Farida, *Penelitian Ekspimen*, pdf
- Sugiyono, 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.
- Suanto Ahmad, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Prenada Media Group.
- UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1
- Wiyani, Novan Ardy, 2014, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, PT Gava Media, Yogyakarta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Lembar Instrumen Observasi Pretest Guru dalam Penerapan Metode Bercerita (Varaibel X)

Pertemuan ke : 1

Observasi : Penerapan Metode Bercerita

Hari/ Tanggal : Senin/ 18 Novemberr 2019

No	Indikator	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru menetapkan tujuan dan tema bercerita		√
2	Guru menetapkan bentuk bercerita yang dipilih	√	
3	Guru menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita		√
4	Guru menetapkan rancangan laangkah-langkah kegiatan bercerita	√	
5	Guru mengkomunikasikan tujuan dan tema bercerita pada anak		√
6	Guru menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita		√
	%	33.3	66.7

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618



Lembar Instrumen Observasi Posttest Guru dalam Penerapan Metode Bercerita (Varaibel X)

Pertemuan ke : 5

Observasi : Penerapan Metode Bercerita

Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019

No	Indikator	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru menetapkan tujuan dan tema bercerita	√	
2	Guru menetapkan bentuk bercerita yang dipilih	√	
3	Guru menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita	√	
4	Guru menetapkan rancangan laangkah-langkah kegiatan bercerita	√	
5	Guru mengkomunikasikan tujuan dan tema bercerita pada anak	√	
6	Guru menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita	√	
	%	100	

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Lembar *Check List* (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 1

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar			√	
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.			√	
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata				√
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik			√	
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.			√	

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 2

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar			√	
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.		√		
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata			√	
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik		√		
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.		√		

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar *Check List* (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 3

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar				√
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.			√	
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata		√		
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik	√			
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.		√		

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 4

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar				√
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.	√			
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata	√			
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik		√		
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.			√	

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 5

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar	√			
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.			√	
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata		√		
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik	√			
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.			√	

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 6

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar	√			
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.	√			
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata	√			
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik			√	
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.				√

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 7

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar		√		
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.			√	
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata				√
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik		√		
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.		√		

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 8

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar		√		
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.				√
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata		√		
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik		√		
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.		√		

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 9

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar			√	
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.		√		
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata		√		
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik		√		
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.				√

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 10

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar	√			
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.	√			
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata				√
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik				√
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.			√	

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 11

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar		√		
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.		√		
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata			√	
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik			√	
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.			√	

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar *Check List* (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 12

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar				√
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.		√		
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata		√		
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik		√		
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.		√		

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 13

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar	√			
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.				√
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata	√			
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik		√		
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.			√	

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 14

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar		√		
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.			√	
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata		√		
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik			√	
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.		√		

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 15

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar		√		
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.		√		
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata		√		
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik				√
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.		√		

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 16

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar	√			
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.		√		
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata				√
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik				
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.		√	√	

Kategori:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Check List (√) pada Perkembangan Bahasa Anak

Pertemuan Ke : 5
 Hari/ Tanggal : Senin/ 16 Desember 2019
 Observasi : Perkembangan Bahasa Anak
 Kelas/Umur : B / 5-6 Tahun
 Nama Anak : Subjek 17

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar			√	
2.	Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.		√		
3.	Anak sudah dapat lebih dari 2500 kosa kata	√			
4.	Anak sudah dapat melakukan peran sebagai peran pendengar yang baik			√	
5.	Anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.			√	

Kategori:

1. : Belum Berkembang (BB)
2. : Mulai Berkembang (MB)
3. : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

SRI WULANDARI
NIM. 11419203618

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3

kelas eksperimen dan kelas kontrol perkembangan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan

Data Pretest Kelas Eksperimen(B3)

Nama	Indikator					Jumlah	Skor Ideal	%	Ket
	1	2	3	4	5				
Subjek 1	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
Subjek 2	2	1	1	1	1	6	20	30	BB
Subjek 3	1	1	1	1	2	6	20	30	BB
Subjek 4	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
Subjek 5	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
Subjek 6	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
Subjek 7	2	2	2	1	2	9	20	45	BB
Subjek 8	2	1	1	1	1	6	20	30	BB
Subjek 9	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
Subjek 10	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
Subjek 11	2	1	1	1	1	6	20	30	BB
Subjek 12	1	1	2	1	1	6	20	30	BB
Subjek 13	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
Subjek 14	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
Subjek 15	1	2	2	1	1	7	20	35	BB
Subjek 16	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
Subjek 17	1	2	1	1	1	6	20	30	BB
Jumlah	22	22	23	21	24	97		485	
Skor Ideal	40	40	40	40	40	200			
%	55	55	57.5	52.5	60	280			
Kriteria	BB	BB	MB	BB	MB				
Rata-rata								56	

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Pretest Kelas Kontrol (B4)

No	Nama	Indikator					Jumlah	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4	5				
1	Subjek 1	2	2	2	1	1	8	20	40	BB
2	Subjek 2	1	1	2	2	1	7	20	35	BB
3	Subjek 3	1	2	1	1	2	7	20	35	BB
4	Subjek 4	1	2	2	2	2	9	20	45	BB
5	Subjek 5	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
6	Subjek 6	1	2	1	1	1	6	20	30	BB
7	Subjek 7	1	1	1	2	2	7	20	35	BB
8	Subjek 8	2	1	1	1	1	6	20	30	BB
9	Subjek 9	1	1	2	1	1	6	20	30	BB
10	Subjek 10	1	2	1	3	1	8	20	40	BB
11	Subjek 11	1	1	2	3	3	10	20	50	MB
12	Subjek 12	1	1	1	1	3	7	20	35	BB
13	Subjek 13	2	1	1	1	3	8	20	40	BB
14	Subjek 14	2	2	1	2	2	9	20	45	BB
15	Subjek 15	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
16	Subjek 16	1	1	1	1	2	6	20	30	BB
17	Subjek 17	1	1	1	1	2	6	20	30	BB
18	Subjek 18	1	1	1	2	1	6	20	30	BB
19	Subjek 19	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
	Jumlah	17	17	16	21	24	95			
	Skor Ideal	40	40	40	40	40	200			
	%	42.5	42.5	40	52.5	60	237.5			
	Kriteria	BB	BB	BB	BB	BB				
	Rata-Rata								47.5	

© Hak Cipta Ditamanik UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Posttest Kelas Kontrol (B4)

Nama	Indikator					Jumlah	Skor Ideal	%	Ket
	1	2	3	4	5				
Subjek 1	3	3	2	3	3	14	20	70	BSH
Subjek 2	2	2	2	3	2	11	20	55	MB
Subjek 3	2	4	3	2	2	13	20	65	BSH
Subjek 4	3	3	2	2	2	12	20	60	BSH
Subjek 5	2	1	2	3	3	11	20	55	BSH
Subjek 6	1	1	2	2	3	9	20	45	MB
Subjek 7	2	1	2	2	3	10	20	50	MB
Subjek 8	1	2	3	2	2	10	20	50	MB
Subjek 9	2	2	2	2	3	11	20	55	MB
Subjek 10	1	1	1	3	1	7	20	35	BB
Subjek 11	4	1	2	4	1	12	20	60	BSH
Subjek 12	1	2	2	3	1	9	20	45	MB
Subjek 13	1	3	1	2	2	9	20	45	MB
Subjek 14	2	2	1	2	1	8	20	40	BB
Subjek 15	2	2	3	2	3	12	20	60	BSH
Subjek 16	4	2	2	2	2	12	20	60	BSH
Subjek 17	3	2	2	3	2	12	20	60	BSH
Subjek 18	1	1	1	1	2	6	20	30	BB
Subjek 19	1	1	1	1	1	5	20	25	BB
Jumlah	26	23	25	31	27	132		660	
Skor Ideal	40	40	40	40	40	200			
%	65	57.5	62.5	77.5	67.5	330			
Kriteria	MB	MB	MB	BSH	BSH				
Rata-Rata								66	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Rekapitulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru

No	Subjek	Eksperimen	
		Prettest	Posttest
1	Subjek 1	5	15
2	Subjek 2	6	12
3	Subjek 3	6	12
4	Subjek 4	5	11
5	Subjek 5	5	10
6	Subjek 6	5	10
7	Subjek 7	9	13
8	Subjek 8	6	10
9	Subjek 9	5	10
10	Subjek 10	5	8
11	Subjek 11	6	9
12	Subjek 12	6	12
13	Subjek 13	5	9
14	Subjek 14	5	9
15	Subjek 15	7	8
16	Subjek 16	5	5
17	Subjek 17	6	12
Rata-Rata		97	175
		9,7	17,5

No	Subjek	Kontrol	
		prettest	Posttest
1	Subjek 1	8	14
2	Subjek 2	7	11
3	Subjek 3	7	13
4	Subjek 4	9	12
5	Subjek 5	5	11
6	Subjek 6	6	9
7	Subjek 7	7	10
8	Subjek 8	6	10
9	Subjek 9	6	11
10	Subjek 10	6	7
11	Subjek 11	6	12
12	Subjek 12	5	9
13	Subjek 13	6	9
14	Subjek 14	8	8
15	Subjek 15	5	12
16	Subjek 16	6	12
17	Subjek 17	6	12
18	Subjek 18	6	6
19	Subjek 19	5	5
Rata-Rata		120	193
		12	19,3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.211	5

Correlations

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	jumlah
item_1	Pearson Correlation	1	-.107	-.191	-.264	.025	.406
	Sig. (2-tailed)		.682	.463	.306	.924	.106
	N	17	17	17	17	17	17
item_2	Pearson Correlation	-.107	1	-.007	-.422	-.183	.204
	Sig. (2-tailed)	.682		.978	.092	.483	.433
	N	17	17	17	17	17	17
item_3	Pearson Correlation	-.191	-.007	1	.163	-.503 [*]	.444
	Sig. (2-tailed)	.463	.978		.532	.040	.074
	N	17	17	17	17	17	17
item_4	Pearson Correlation	-.264	-.422	.163	1	.026	.271
	Sig. (2-tailed)	.306	.092	.532		.920	.293
	N	17	17	17	17	17	17
item_5	Pearson Correlation	.025	-.183	-.503 [*]	.026	1	.083
	Sig. (2-tailed)	.924	.483	.040	.920		.751
	N	17	17	17	17	17	17
jumlah	Pearson Correlation	.406	.204	.444	.271	.083	1
	Sig. (2-tailed)	.106	.433	.074	.293	.751	
	N	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Eksperimen* Kontrol	Between (Combined) Groups	5.197	3	1.066	.212	.051
	Linearity	.424	1	2.424	.451	.084
	Deviation from Linearity	27.774	2	1.387	.592	.271
Within Groups		26.158	72	3.738		
Total		60.355	75			

Uji Homogenitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	31.628	9	3.514	.913	.528
Within Groups	107.767	27	3.849		
Total	139.395	36			

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perkembangan pre-test eksperimen	.279	17	.001	.686	17	.000
bahasa post-test eksperimen	.139	17	.200 [*]	.964	17	.703
pre-test kontrol	.296	19	.000	.861	19	.010
post-test kontrol	.163	19	.200 [*]	.945	19	.324

Lampiran 7

Data Hipotesis pretest dan posttest kelas eksperimen

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Eksperimen -Pretest- Eksperimen -Posttest	5.569	2.577	.304	4.964	6.175	18.336	17	.000

Data Hipotesis pretest dan posttest kelas kontrol

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Kontrol- Pretest Kontrol- Posttest	4.316	2.905	.471	3.361	5.271	9.159	19	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK AL-FAJAR TAHUN AJARAN 2019-2020**

HARI : Senin - Kamis
TANGGAL : 18 – 21 November 2019
KELOMPOK : B 4-5-6 tahun
SEMESTER/MINGGU: 1/17
TEMA : Tanaman
SUBTEMA : Sayuran
KD : 1.1-3.1-4.1-3.3-4.3,3.6-4.6 3.8-4.8,2.8,3.11-4-11,3.12-4.2,3.15-4.15

A. Materi dalam kegiatan

1. Mengetahui tentang macam-macam sayuran
2. Melatih motoric halus dan kasar
3. Mengenal benda-benda disekitar
4. Menjelaskan tentang macam-macam sayuran
5. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal
6. Menghasilkan karya seni
7. Mampu mengungkapkan bahasa
8. Memiliki perilaku sikap mandiri

Materi dalam pembiasaan:

1. Mengenal ciptaan Tuhan
2. Membaca doa dan surah pendek
3. Cara menjaga kebersihan tangan
4. Cara menjawab dengan tepat ketika ditanya
5. Mengikuti peraturan didalam kelas
6. Sikap mandiri

B. Alat dan bahan

Pensil, penghapus, kertas hvs, gambar hasil karya (macam-macam buah biji, lem, crayon, buku gambar, spidol, pensil warna dan lainnya.

C. Kegiatan

1. Pijakan sebelum bermain/pembuka

- a. Salam dan berdoa sebelum belajar
- b. Bernyanyi selama pagi
- c. Tepuk hari ini
- d. Bercakap-cakap tentang maca-macam sayuran
- e. Menggunakan bahasa yang sopan saat ditanya
- f. Diskusi tentang macam-macam sayuran
- g. Menerapkan karakter cinta tuhan dan segenap ciptaan-Nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Mengetahui lingkungan dan aturan yang digunakan saat bermain
 - i. Mengetahui 9 pilar karakter

2. Pijakan saat bermain

3. Pijakan setelah bermain:

- a. Merapikan mainan
- b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c. Bila ada keperluan yang kurang tepat harus diskusi bersama
- d. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4. Penutup

- a. Menanyakan perasaan selama bermain dan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll
- c. Berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari ini
- d. Menginformasikan kegiatan untuk hari besok
- e. Bedoa setelah belajar

D. Rencana penilaian

1. Anak dapat mengikuti kegiatan berdoa
2. Anak dapat melatih keterampilan motoric halus dan kasar pada kegiatan olahraga dikelas
3. Anak dapat mengenal tanaman sebagai tugas LKA yang diberikan guru secara baik
4. Anak dapat beraktifitas membuat karya dari berbagai macam media
5. Anak dapat mendengar cerita guru dengan baik

Mengetahui Guru Kelas B4

Observer

Weni Setia Nengsih, S.Pd

Sri Wulandari

Menyetujui,
Kepala sekolah TK Al-fajar

Yusnani, S.Pd

Lampiran 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Sri Wulandari lahir Di desa Pelantai, 04 Agustus 1992 Penulis merupakan anak dari Ayah Suhaimi (alm) dan ibu Maraya. Penulis memiliki 4 orang saudara dua perempuan dan dua laki-laki. Tahun 2004, penulis memulai pendidikan dasarnya di sekolah SD N 03 Pelantai, Tahun 2007 melanjutkan pendidikannya di SMP 7 Merbau. Tahun 2011 melanjutkan pendidikannya di SMA N 1 Merbau dan tamat pada tahun 2013. pada Tahun 2016 penulis melanjutkan mendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan lulus di jurusan PIAUD fakultas tarbyah.

Waktu demi waktu telah terlewati, pada tanggal 30 mei 2020 penulis melaksanakan sidang akhir yaitu Munaqsyah yang judul skripsinya : **Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Al Fajar Pekanbaru.** Yang di Bimbing Oleh ibu Dr. Zulkifli M. Ed

Dan berhasil meraih gelar serjana selama pendidikan 4 tahun 5 bulan.

Motto Hidup : Tuntutlah Ilmu Hingga Senja.

UIN SUSKA RIAU